

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kecamatan Sindangwangi merupakan kecamatan yang paling banyak memiliki industri batu alam dan telah memberikan kontribusinya terhadap pembangunan wilayah. Keberadaannya sampai saat ini tidak terlepas dari faktor historis yang begitu kuat dan juga faktor-faktor geografis yang mempengaruhinya. Berkembangnya industri batu alam di Kecamatan Sindangwangi didukung oleh faktor produksi diantaranya bahan baku, tenaga kerja, modal, pemasaran dan transportasi. Bahan baku batu alam tersedia di luar Kecamatan. Tenaga kerja industri batu alam mayoritas berasal dari wilayah Kecamatan Sindangwangi setempat. Modal industri batu alam sangat beragam, mulai dari Rp. 5.000.000,00 sampai lebih dari Rp. 10.000.000,00. Kecamatan Sindangwangi lokasinya berada dekat dengan Kabupaten Kuningan dan Cirebon, sehingga untuk pemasaran hasil produksi batu alam sudah mampu mencapai dua wilayah Kabupaten tersebut. Alat transportasi yang digunakan untuk mengantar hasil produksi adalah jenis mobil pick up (bak terbuka), biasanya konsumen membawa alat angkut sendiri agar harga batu alam lebih murah.

Adanya industri batu alam merupakan salah satu sumber pendapatan bagi penduduk, pendapatan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya biaya pokok keluarga dan biaya pendidikan.

Pendidikan merupakan hal penting bagi upaya peningkatan sumber daya manusia. Pendapatan yang semakin meningkat akan menaikkan daya beli penduduk, sehingga berpengaruh terhadap jenis rumah maupun pemilikan barang, elektronik dan kendaraan pribadi. Jenis rumah pekerja didominasi oleh jenis rumah semi permanen dan status kepemilikan rumah masih milik orang tua, dan untuk kepemilikan fasilitas hidup pekerja sebagian besar sudah memiliki barang elektronik, sarana komunikasi maupun alat transportasi yang beragam.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan persentase menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap pendapatan dapat terlihat dari pengujian statistik uji chi kuadrat, diperoleh data yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap pendapatan pekerja sebelum dan sesudah bekerja pada industri batu alam. Hasil pengujian menunjukkan bahwa chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis kerja di terima dan hasilnya termasuk $C = C_{maks}$, artinya terdapat korelasi sempurna atau terdapat pengaruh keberadaan industri batu alam terhadap mata pencaharian dan pendapatan pekerja.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atas hasilnya, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Berbagai kesulitan yang dihadapi para pengusaha seperti modal dan peralatan/mesin yang digunakan hendaknya menjadi perhatian khusus instansi terkait untuk dapat memberikan jalan keluar atau bantuan baik dalam bentuk bantuan modal, maupun berbentuk kredit pembelian peralatan/mesin yang digunakan, dengan cicilan biaya yang ringan agar keberadaan industri ini tetap eksis.
2. Bagi pemerintah daerah setempat, penulis memberikan rekomendasi agar pemerintah memberikan kemudahan-kemudahan dalam hal perkembangan industri batu alam seperti pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan baik bagi pengusaha maupun kepada pekerja agar industri batu alam dapat bersaing dengan industri yang sama dengan daerah lain ataupun setidaknya industri yang ada tetap bertahan. Karena industri ini sudah menjadi alternatif untuk mengurangi permasalahan sosial daerah yaitu dapat mengurangi pengangguran.
3. Bagi pekerja umumnya harus lebih memperhatikan tingkat pendidikan dan menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam mendapatkan atau menciptakan lapangan pekerjaan.
4. Untuk menjaga keutuhan dan kelangsungan industri batu alam diharapkan para pengusaha dan pekerja tetap menjaga kualitas dan kekhasan corak ukiran dari batu alam tersebut dan berusaha untuk meningkatkan kembali produktifitasnya agar keberadaan industri ini tetap ada, perkembangannya terus maju dan bisa menjadi kebanggaan daerah sendiri bahkan dalam negeri.

5. Penelitian ini hanya mengungkap keberadaan industri batu alam dan keberadaannya terhadap kondisi sosial ekonomi pekerja di Kecamatan Sindangwangi, sehingga masih ada aspek-aspek lain yang diteliti, salah satunya adalah dampak industri batu alam terhadap kondisi lingkungan wilayah setempat.
6. Bagi yang tertarik untuk meneliti tentang industri batu alam lebih lanjut semoga penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan.

